

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Cerpen *Seiketsu na Kekkon*

Seiketsu na Kekkon menceritakan tentang pasangan pernikahan antara Mizuki Takahashi dan Nobuhiro Takahashi. Mereka berdua mereka saling berkontribusi dalam urusan rumah tangga dan tidak membaginya berdasarkan gender mereka, dan juga mereka sama-sama memiliki pekerjaan. Sebelumnya, Mizuki pertama kali mengenal Nobuhiro di sebuah platform aplikasi kencan. Mizuki memilih Nobuhiro dalam aplikasi kencan karena Nobuhiro memiliki kriteria yang serupa dengan Mizuki dalam mengenai pernikahan yang ideal—yaitu mereka sama-sama tidak ingin ada kontak seks dalam hubungan pernikahan mereka—dan mereka pun membuat janji untuk bertemu secara langsung. Dalam pertemuan mereka, mereka menekankan kembali tentang perspektif mereka mengenai pernikahan—mereka tidak ingin ada bentuk kontak seks apa pun dalam pernikahan mereka, mereka ingin hubungan pernikahan mereka selayaknya adik dan kakak—dan di hari yang sama Mizuki menawarkan Nobuhiro untuk menjalin hubungan pernikahan. Waktu demi waktu berlalu, mereka sudah menjadi sebuah pasangan pernikahan dan sepakat untuk menjalaninya tanpa kontak seksual, tetapi masalah muncul ketika mereka ingin memiliki seorang anak.

Mereka mencari di internet dan menemukan sebuah klinik persalinan yang dikhususkan bagi pasangan homoseksual dan aseksual, lalu membuat janji untuk menemui dokter di klinik tersebut. Saat di mana pertemuan mereka dengan dokter, dokter tersebut sempat menyinggung soal “*clean breeder*” yang merupakan program yang ditawarkan oleh klinik tersebut, tetapi, Mizuki tidak paham apa maksud dari program tersebut. Menurut dokter tersebut, *clean breeder* merupakan metode reproduksi menggunakan teknologi artifisial, di mana mereka teknologi yang mereka gunakan merupakan replika dari proses reproduksi konvensional. Dia juga mengatakan bahwa hadirnya metode *clean breeder* ini untuk memberikan jarak antara seks untuk reproduksi dan seks untuk memenuhi hasrat seksual sehingga pasien dapat menjaga seksualitas mereka dan tidak lagi dianggap sebagai objek seks

semata oleh pasangan mereka. Karena dokter menganggap teknologi yang mereka gunakan termasuk eksklusif, metode *clean breeder* dihargai sebesar 9.500 yen. Mendengar harganya, Nobuhiro menganggap bahwa itu terlalu mahal dan mereka pun memutuskan untuk mendiskusikannya terlebih dahulu.

Mizuki dan Nobuhiro sempat merencanakan untuk melakukannya dengan metode konvensional, akan tetapi keduanya merasa ragu untuk melakukannya. Oleh karena itu, mereka mempertimbangkan untuk memilih metode *clean breeder* sebagai pilihan terakhir. Beberapa waktu kemudian, saat Mizuki sedang di tempat kerja, dia dihubungi oleh orang tidak dikenal yang mengaku sebagai pasangan dari Nobuhiro. Mizuki tidak kaget akan hal tersebut karena dia pernah memiliki pasangan di luar nikah, dan dia menganggap hal tersebut merupakan hal yang wajar. Perempuan yang tidak dikenal itu menggerutu dengan melabeli Mizuki sebagai perempuan yang tidak berguna—karena tidak bisa memuaskan hasrat suaminya—tetapi Mizuki tidak marah akan hinaan tersebut. Mizuki sempat menduga bahwa Nobuhiro menggunakannya sebagai alasan agar Nobuhiro dapat putus dengan perempuan tersebut. Sesampainya di rumah, Mizuki kembali diteror oleh perempuan tersebut dengan mengirimkan foto-foto tidak senonoh antara dia dengan Nobuhiro—di mana Nobuhiro melakukan *roleplay* dengan menjadi seorang bayi—yang justru membuat Mizuki merasa lega karena dia tidak pernah melakukan hubungan intim dengan suaminya.

Selepas kejadian tersebut, Mizuki kembali mendiskusikan kembali program *clean breeder* dengan Nobuhiro dan akhirnya keputusan mereka bulat untuk menjalaninya. Singkat cerita, beberapa hari kemudian mereka mengunjungi klinik yang kemarin untuk melakukan metode *clean breeder*—metode ini dilakukan dengan memakai sebuah alat berbentuk tabung yang berguna untuk mengeluarkan sperma dan menyimpannya, lalu tabung yang berisi sperma tersebut dimasukkan ke dalam vagina untuk membuahi sel telur—dan metode ini berhasil dilakukan.